

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Think-Pair-Share* (TPS) dengan media gambar interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, motivasi, dan partisipasi siswa kelas 3 SDN 01 Walangsanga. Melalui tiga siklus pembelajaran, terlihat peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa, di mana pada siklus ketiga, seluruh siswa (100%) berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, sehingga siswa lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penggunaan model TPS dengan media gambar interaktif juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan profesional guru. Guru menjadi lebih terampil dalam merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran inovatif, serta lebih responsif terhadap kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara model pembelajaran kooperatif dan media visual yang menarik dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan pengalaman selama penelitian, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Pengembangan Media Pembelajaran: Guru dapat mengembangkan media gambar interaktif yang lebih variatif dan menarik, seperti menggunakan teknologi digital atau aplikasi pembelajaran berbasis visual untuk meningkatkan minat dan kreativitas siswa.
2. Pelibatan Orang Tua: Peran orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah perlu ditingkatkan. Sekolah dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya dukungan keluarga dalam proses belajar anak.

3. Pelatihan Guru: Disarankan agar guru-guru lain juga diberikan pelatihan tentang penerapan model TPS dan penggunaan media pembelajaran inovatif. Hal ini dapat dilakukan melalui workshop atau seminar untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik.
4. Penelitian Lanjutan: Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan cakupan yang lebih luas, seperti menguji efektivitas model TPS dengan media gambar interaktif pada mata pelajaran lain atau di tingkat kelas yang berbeda. Selain itu, penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam dampak metode ini terhadap aspek-aspek lain seperti kemampuan komunikasi dan kolaborasi siswa.

Dengan menerapkan rekomendasi di atas, diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar dapat terus ditingkatkan, sehingga siswa tidak hanya mencapai hasil akademik yang baik, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan kolaboratif yang diperlukan di era modern.

### **C. Penutup**

Penelitian ini telah membuktikan bahwa inovasi dalam metode dan media pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses belajar mengajar. Penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) yang dipadukan dengan media gambar interaktif tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kreatif dan motivasi belajar mereka. Temuan ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan efektif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam merancang dan menerapkan inovasi pembelajaran yang lebih bermakna, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pendidikan.